

PELATIHAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAHAN USAHA

Dyah Puspitasari Sunaryo Putri, Ihsan Supono, Prayoga Bakti

Universitas Pamulang

Dosen01507@unpam.ac.id

Abstrak

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia yaitu perluasan kesempatan kerja. Dalam menciptakan usaha bukan hanya diperlukan kemampuan memproduksi tapi juga kemampuan dalam mengelolah usaha tersebut. Laporan harga produksi adalah salah satu informasi yang berguna bagi wirausaha dalam menjalankan usahanya. Menentukan harga pokok produksi diperlukan agar memiliki pengetahuan dalam mengelolah biaya. Umumnya masyarakat Desa Koper belum mempunyai memiliki pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi. Berdasarkan kondisi tersebut, team PKM dari Universitas Pamulang melakukan pelatihan laporan harga pokok produksi. Dari hasil evaluasi didapat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta PKM tentang harga pokok produksi serta yang berkaitan dengan hal tersebut. Diharapkan setelahnya dapat dipraktekan dalam menjalankan UMKM sebagai bahan pertimbangan penentuan harga jual serta keputusan lain.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, UMKM*

Abstract

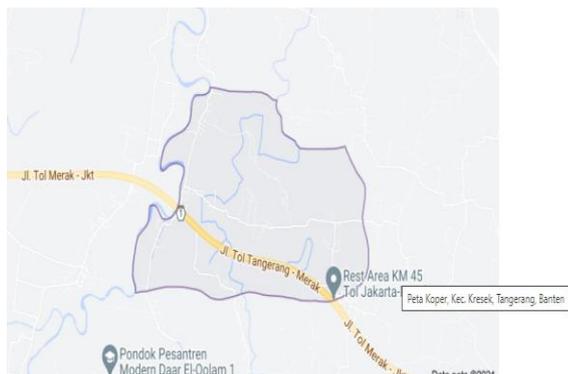
Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important contribution to Indonesian economy, particularly in expanding job opportunities. In creating a business, it is not only necessary to have the ability to produce but also the ability to manage the business. The production price report is one of the useful information for entrepreneurs in running their business. Determining the cost of goods manufactured is needed in order to have knowledge in managing costs. Generally, the people of Koper Village do not have the knowledge in calculating the cost of goods manufactured. Based on these conditions, the PKM team from Pamulang University conducted training on the cost of goods manufactured report. From the evaluation results, it was found that there was an increase in the knowledge of the participants in understanding the cost of goods manufactured and other related materials. It is expected that afterwards calculating the cost of goods manufactured can be practiced in running MSMEs as a consideration for determining products prices and other decisions

Keywords: *cost of goods manufactured, MSMEs*

A. PENDAHULUAN

Mitra yang dijadikan mitra dalam pelaksanaan PKM adalah Desa Koper yang berada di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini dilalui oleh Jalan Tol Jakarta-Merak. Desa Koper Kecamatan Kresek ini merupakan desa perbatasan antara Kecamatan Kresek dengan Kecamatan Jayanti

serta Kecamatan Cikande yang dibatasi oleh Sungai Cidurian, sekaligus pembatas antara Kabupaten Tangerang dengan Kabupaten Serang Provinsi Banten.



Gambar 1 : Peta Desa Koper, Kecamatan Kresek, Tangerang, Banten

Desa koper mendapat dana pengembangan desa sebesar 350 juta, dana tersebut diprioritaskan manfaatnya untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Keberhasilan dari setiap program pemerintah dilihat dari kesejahteraan dan kemandirian suatu desa (Lesmana dkk, 2019). Pentingnya ilmu manajemen dan bisnis dalam membentuk dan memotivasi masyarakat ekonomi lemah guna menumbuhkan enterpreneur-enterpreneur baru, sangat diperlukan saat ini (Zulfitra dkk, 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa membuat produk UMKM sehingga menciptakan lapangan kerja, salah satu faktor penting kegiatan UMKM akan berjalan lancar bila didukung dengan laporan biaya produk yang diproduksi.

Menentukan harga pokok produksi diperlukan agar memiliki pengetahuan dalam mengelolah biaya (Putri & Feblidiyanti, 2021). Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak para pelaku UMKM tidak mampu menghitung harga pokok produksi secara tepat sehingga tidak mendapat informasi yang optimal atas laba rugi yang dihasilkan (Yuliyanti & Saputra, 2017).

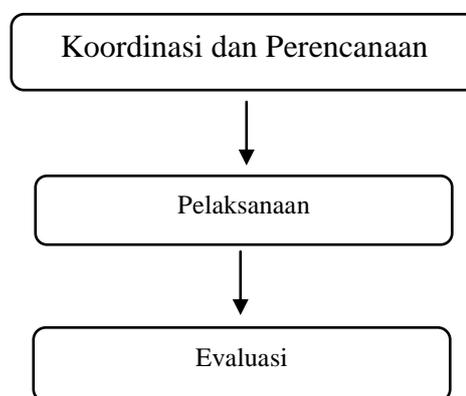
Harga pokok produksi bukan hanya bertujuan untuk menentukan harga jual, tetapi juga dapat mengevaluasi apakah usaha produksi yang dijalankan telah efisien. Dengan informasi biaya produksi dapat dilakukan identifikasi komponen biaya yang

terjadi pemborosan dan dapat segera dilakukan perbaikan. Dengan demikian dapat diperoleh biaya produksi yang lebih murah (Sujarweni, 2016). Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laporan laba rugi yang diperoleh UMKM sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya (Widiatmoko dkk, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Tim PKM dari Universitas Pamulang dengan jumlah 3 dosen bersama 3 mahasiswa mengadakan Kegiatan yang bertema “**Pelatihan Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha**”. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain memberikan pemahaman pentingnya laporan harga pokok produksi juga memberikan pelatihan penyusunan laporan harga pokok produksi baik dari segi konsep maupun praktis.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada PKM adalah memberi materi serta pelatihan menyajikan laporan harga pokok produksi dilanjutkan dengan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi dengan 3 tahap langkah adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Tahapan Kegiatan

1. Koordinasi dan Perencanaan
 Dalam tahapan ini, bersama tiga dosen dan tiga mahasiswa Program Studi Teknik Industri

Fakultas Teknik Universitas Pamulang membagi peran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Koordinasi dan Perencanaan

| No | Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Perencanaan | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti Bagas Patih Chandra Suryo Martanto Alfa Pradiptama |
| 2. | Membuat Format Harga Pokok Produksi | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti |
| 3. | Dokumentasi Kegiatan PKM | Bagas Patih Chandra Suryo Martanto Alfa Pradiptama |
| 4. | Pemberian Materi dan Pelatihan | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti |
| 5. | Penyebaran Kuisioner | Bagas Patih Chandra Suryo Martanto Alfa Pradiptama |
| 6. | Penyusunan laporan kegiatan | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri |

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan tahapan adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, memberikan materi dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan mengidentifikasi biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya produksi sampai dengan menghitung harga pokok produksi.
- b. Tahap kedua, memberikan materi dan pelatihan menghitung biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead
- c. Pada tahap ketiga, team PKM fokus memberi pelatihan penyusunan laporan harga pokok produksi.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan

peserta PKM dalam menyusun laporan harga pokok produksi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pada tanggal 16 – 18 November 2021 di di JL. Desa Koper Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 3 : Pelaksanaan PKM

Rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Laporan Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha” diikuti oleh masyarakat Desa Koper, Kecamatan Kresek, Tangerang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah teori, pelatihan serta kuisioner.



Gambar 4 : Pemberian Materi dan Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta PKM dari Desa Koper, Kecamatan Kresek, Tangerang tentang bagaimana membuat laporan harga pokok produksi, diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut masyarakat desa dapat mempraktikkan di usahanya.



Gambar 5 : Sesi Foto Bersama

Adapun hasil yang didapat berdasarkan kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan adalah sebagaimana pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Kegiatan
Pengabdian kepada Masyarakat

| No | Pertanyaan | Sebelum PKM | | Sesudah PKM | | Peningkatan Pengetahuan | |
|----|---|-------------|----|-------------|----|-------------------------|-------|
| | | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Belum | Sudah |
| 1 | Apakah anda tahu 3 unsur biaya produksi? | 20 | 0 | 0 | 20 | 0 % | 100% |
| 2 | Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya bahan baku langsung? | 15 | 5 | 0 | 20 | 25 % | 100% |
| 3 | Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja langsung? | 15 | 5 | 0 | 20 | 25 % | 100% |
| 4 | Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya overhead? | 20 | 0 | 0 | 20 | 0% | 100% |
| 5 | Apakah anda tahu cara menghitung biaya produksi? | 20 | 0 | 0 | 20 | 0% | 100% |
| 6 | Apakah anda tahu barang dalam proses (WIP) ? | 20 | 0 | 0 | 20 | 0% | 100% |
| 7 | Apakah anda tahu menghitung harga pokok produksi? | 20 | 0 | 0 | 20 | 0% | 100% |
| 8 | Apakah anda tahu menghitung bagaimana harga pokok produksi membantu | 20 | 0 | 0 | 20 | 0% | 100% |

| | | | | | | | |
|----|---|----|---|---|----|------|------|
| | menentukan harga jual produk? | | | | | | |
| 9 | Apakah anda tahu harga pokok produksi adalah bagian menghitung laba rugi? | 18 | 2 | 0 | 20 | 10 % | 100% |
| 10 | Apakah anda tahu harga pokok produksi dapat membantu dalam menjalankan usaha? | 20 | 0 | 0 | 20 | 0% | 100% |

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa terjadi peningkatan signifikan pengetahuan peserta harga pokok produksi. Secara keseluruhan peserta PKM belum tahu harga pokok produksi dan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan bagaimana menghitung harga pokok produksi yang selanjutnya akan membantu dalam menjalankan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta PKM dari Desa Koper, Kecamatan Kresik, Tangerang belum mempunyai pemahaman tentang perhitungan laporan harga pokok produksi
2. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh team dari Universitas Pamulang mampu meningkatkan pengetahuan peserta PKM bagaimana membuat laporan harga pokok produksi. Selain ini peserta PKM memahami bahwa dengan laporan harga pokok produksi mampu membantu dalam mengelolah UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah dengan adanya keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan pengetahuan harga pokok produksi diharapkan

dapat dipraktikkan dalam menjalankan UMKM sebagai bahan pertimbangan penentuan harga jual serta keputusan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Putri, D. P. S., & Feblidiyanti, N. (2021). Perancangan Model Pembelajaran Harga Pokok Produksi Berbasis Spreadsheet untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(1), 44-54.
- Sujarweni, V. W. (2016). Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra UKM Industri Bakpia Di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1111-1124. doi: 10.17509/jrak.v4i3.4665
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 206-215.
- Yuliyanti, & Saputra, R. S. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229 - 236.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).